

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir. Dengan mengukur cara kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan aktivitas pada perusahaan Industri *Food and Beverages* PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

3.2 Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dari tahun 2015-2017, analisis rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan atau dengan kata lain perhitungan rasio yang menggunakan perbandingan antara satu pos keuangan dengan pos keuangan lainnya untuk mendapatkan hasil atau angka yang akan berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja (Kasmir, 2014), kemudian dilakukan metode penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan symbol – symbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan symbol –

symbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang belaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu.

Dan penelitian juga dilakukan untuk membandingkan kinerja keuangan sektor *foods and beverages* yaitu PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017 yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, dan juga dengan membandingkan kinerja perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2017 menggunakan *Balanced Scorecard* perspektif keuangan. *Balance Scorecard* merupakan sistem pengukuran kinerja perusahaan. Langkah awal yang harus dilakukan adalah menetapkan bobot pada masing-masing perspektif untuk mencapai tujuan utama yang ditetapkan.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai “data yang dikumpulkan oleh pihak lain”. Sumber data sekunder yang utama adalah buku teks karena berisi mengenai prinsip-prinsip dasar ilmu hukum dan pandangan-pandangan klasik para sarjana yang mempunyai klasifikasi tinggi. Data dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui internet yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Perusahaan Industri *Food and Beverages* PT. Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2015-2017.



3.4 Teknik Pengumpulan data

1. Studi Pustaka

Teknik pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti. Data ini diperoleh dari buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan (Nazir, 2003: 111).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengambil data dari pihak-pihak dokumenter. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang, maupun foto. Dilakukannya dokumentasi guna mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat-pendapat sarjana atau ahli hukum dari beberapa referensi buku, yang mana merupakan karya dari para ahli hukum, serta berbagai karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami.

1. Deskriptif Kualitatif

Metode analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Metode penelitian kualitatif pada tahap awalnya peneliti melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, hingga penyusunan laporan, analisis kinerja keuangan, membandingkan hasil perhitungan rasio profitabilitas dan rasio aktivitasnya melalui balanced score card maka dapat dilihat sejauhmana perusahaan mendapatkan profit dan bagaimana aktifitas keuangan perusahaan.

2. Deskriptif Kuantitatif

Data yang sudah terkumpul dihitung kuantitasnya. Dengan cara menganalisis perhitungan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk mendapatkan hasil perbandingan yang akurat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) **Rasio Profitabilitas**

1. ***Return on Investment (ROI)***

Untuk mengetahui kemampuan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan, digunakan analisis sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

2. ***Return on Equity (ROE)***

Untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terhadap modal atau ekuitas, maka digunakan analisis sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. ***Gross Profit Margin (GPM)***

Untuk mengetahui besarnya laba kotor yang perusahaan peroleh setiap penjualan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, maka digunakan analisis sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

4. ***Net Profit Margin (NPM)***

Untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan jasa PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut :



$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b) Rasio Aktivitas

1. *Fixed Asset Turnover (FATO)*

Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (Hanafi dan Halim, 2012:78). FATO dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$FATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap}}$$

2. *Total Asset Turnover (TATO)*

Menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan (Hanafi dan Halim, 2012:78). Total asset turn over dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Working Capital Turnover*

Rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan modal kerja untuk menciptakan penjualan. Rasio ini merepresentasikan seberapa banyak modal kerja berputar dalam satu tahun. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Ekuitas}}$$



4. *Inventory Turnover*

Menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan persediaan untuk suatu periode. Dengan kata lain rasio ini juga menilai efisiensi pengendalian persediaan barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali. Rumus rasio perputaran persediaan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

5. **Perputaran Piutang**

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang tertanam dalam piutang pada suatu periode tertentu. Rumus untuk menghitung rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

6. **Rata-rata Umur Piutang**

Pengukuran efisiensi manajemen piutang perusahaan dan durasi (waktu) yang diperlukan untuk melunasi piutang atau mengubah piutang menjadi kas. Rumus untuk menghitung rasio ini sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata umur piutang} = \frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Perspektif Keuangan Balanced Scorecard

		KRITERIA		
		BAIK	CUKUP BAIK	TIDAK BAIK
		3	2	1
A	RASIO PROFITABILITAS			
1	Return on Investment (ROI)	>8%	8%	<8%
2	Return on Equity (ROE)	>15%	15%	<15%
3	Gross Profit Margin (GPM)	>25%	25%	<25%
4	Net Profit Margin (NPM)	>7,5%	7,5%	<7,5%
B	RASIO AKTIVITAS			
1	Fixed Asset Turnover (FATO)	>3	3	<3
2	Total Asset Turnover (TATO)	>1	1	<1
3	Working Capital Turnover	>3	3	<3
4	Inventory Turnover	>8	8	<8
5	Perputaran Piutang	>15	15	<15
6	Rata - rata Umur Piutang	<20	20	>20

Sumber : Lukviarman (Dasar-dasar Manajemen Keuangan, 2006:36)